

## 12 | PoliceLine

## Polda Banten Ungkap Gudang Produksi Oli Palsu di Tangerang Beromzet Rp5,2 M



## EKSPOS PEMBUATAN OLI PALSU DI BANTEN

Kabid Humas Polda Banten Kombes Pol Didik Hariyanto (tengah) memperlihatkan sejumlah barang bukti saat ekspos pengungkapan produksi dan perdagangan oli palsu di Serang, Banten, Senin (3/5). Jajaran Disreskrimsus Polda Banten berhasil menyita ratusan botol oli merk terkenal yang dipalsukan dan menangkap 2 orang pelakunya berinisial HW dan HB yang mengedarkan oli palsu tersebut di Banten dan DKI Jakarta.

Pabrik ini dalam sehari bisa memproduksi 24 ribu botol oli motor palsu. Omzet yang didapat para pelaku diperkirakan sebesar Rp5,2 miliar.

**TANGRANG (IM)** - Subdit 1 Indag Ditreskrimsus Polda Banten ungkap gudang

produksi oli palsu rumahan di dua lokasi di wilayah Kabupaten Tangerang, Banten. Dua pelaku ditangkap, yaitu HB alias Ayung, merupakan pemodal dan HW penanggung jawab lapangan.

Kabid Humas Polda Banten Kombes Didik Hariyanto mengatakan, penangkapan dilakukan pada Selasa (21/5) lalu pukul 16.00 WIB di sebuah ruko di Panongan dan sebuah gudang di Citra Raya, Kabupaten Tangerang.

Mereka memproduksi oli motor palsu dengan berbagai merek.

"Tersangka memproduksi dan memperdagangkan oli diduga palsu dengan berbagai merek," kata Didik di Polda Banten, Senin (3/6).

Kedua tersangka memproduksi dan menjual oli palsu sejak 2023. Produksi sempat terhenti dan mulai kembali beroperasi pada April 2024.

Dalam sehari, mereka bisa memproduksi 24 ribu botol oli motor palsu dan dijual seharga Rp 24 ribu. Omzet yang didapat para pelaku diperkirakan sebesar Rp 5,2 miliar.

"Kegiatan sudah berjalan selama 3 bulan dengan to-

tal omzet, ini kotor dengan modal diperkirakan Rp 5,2 miliar, "ujarnya.

Didik mengatakan 24 ribu botol produksi ini setara dengan 10 drum oli. Para pelaku melakukan aksinya dengan oli dibungkus ke dalam 70 sampai 100 kardus karton berisi 24 botol. Omzet harian mereka sebesar Rp 57,6 juta.

Di ruko yang dipakai untuk rumah produksi, polisi menemukan barang bukti berupa 20 kardus oli palsu merek MPX total 480 botol, 60 kardus oli merek Federal Ultratec 1.400 botol, dan dua kardus oli gear merek AHM Oil. Ada juga alat-alat seperti mesin penutup botol, hingga alat pendukung produksi.

Sedangkan di ruko lainnya, polisi menemukan oli hasil produksi. Polisi juga menemukan puluhan kardus oli berbagai merek. Ada juga botol kosong di belasan kardus.

"Motif pelaku untuk mencari dan mendapatkan keuntungan, "ujarnya.

Para pelaku dijerat Pasal 62 ayat (1) dan Pasal 8 ayat (1) berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Konsumen dengan ancaman pidana 5 tahun dan denda Rp 5 miliar. Mereka juga bisa dijerat dengan Pasal 113 jo Pasal 57 Undang-Undang tentang Perdagangan.

"Ancaman pidana 5 tahun dan denda Rp 5 miliar, " tandasnya. • lus

Bakcang, or rice dumplings, symbolize the offerings made to Qu Yuan's spirit, commemorating his sacrifice. Enjoyed during the festival, Bakcang represents tradition, unity, and warding off evil spirits.

Signature **Bakcang** (3 Whites & 2 Blacks) Order Period 20 - 31 May 2024  
 Price: **888,000** NET

**JHL SOLITAIRE**  
 GADING SERPONG

Bring Home Tradition ☎ +62 811 8822 257

Member of **JHL COLLECTIONS** | Jl. Gading Serpong Boulevard Blok S No.5 Gading Serpong, Tangerang 15810, Banten - INDONESIA

## Babak Baru Penyidikan Pembunuhan Vina Cirebon dengan Tersangka Pegi

**BANDUNG (IM)** - Penyidikan kasus pembunuhan Vina Dewi Arsita dan M Rizky Rudiana atau Eky di Polda Jabar, dengan tersangka Pegi Setiawan, memasuki babak baru.

Penyidik Ditreskrimsus Polda Jabar menyita dua *handphone* milik teman kerja Pegi, yaitu, Suharsono alias Bondol dan Suparman atau Parman. Hal ini untuk menyinkronkan kesaksian Bondol dan Parman terkait alibi Pegi saat pembunuhan Vina dan Eky terjadi.

Bondol dan Parman menyebut Pegi berada di Bandung, bekerja sebagai buh bangunan saat peristiwa berdarah itu terjadi pada Sabtu 27 Agustus 2016 silam.

Kesaksian Bondol dan Parman tersebut disampaikan kepada penyidik saat diperiksa selama 6 jam di Ditreskrimsus Polda Jabar pada Jumat 31

Mei 2024 lalu. Saat itu, Pegi bersama Robi Setiawan dan Sandi Ibnu Zalil atau Ibnu mengantar Bondol ke jalan raya untuk naik angkot ke Terminal Leuwipanjang, Kota Bandung.

Toni RM, kuasa hukum Pegi Setiawan, tidak permasalahan penyitaan telepon genggam saksi Bondol dan Parman. Sedangkan saksi Ibnu tidak punya *handphone*.

Toni berharap dari telepon genggam para saksi itu ditemukan bukti baru untuk membebaskan kliennya Pegi Setiawan.

"Penyidik meminjam *handphone* Pak Suharsono dan Suparman. Kalau Ibnu tidak punya *handphone*," kata Toni.

"Silakan. Mungkin tujuannya ada komunikasi dulu Pegi minta Suharsono bekerja di Bandung pada 2016. Karena, sebelum kejadian, Pegi ada

di Bandung. Lebih bagus itu terungkap lewat operatornya, berarti memang Pegi ada di Bandung," ujar Toni.

Intinya, tutur Toni, mendukung penyidik untuk mengungkap kebenaran semakin terlihat. "Karena kami mengungkapkan yang sebenarnya," katanya.

Sebelumnya, tiga teman Pegi Setiawan, yakni Suharsono alias Bondol, Sandi Ibnu Zalil atau Ibnu, dan Suparman, diperiksa penyidik Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrimsus) Polda Jabar, hingga 6 jam lamanya. Diperiksa mulai Kamis (30/5) pukul 16.00 WIB hingga 22.26 WIB, Jumat (31/5).

Mereka dicecar 33 pertanyaan terkait alibi Pegi saat peristiwa pembunuhan Vina

Dewi Arsita dan M Rizky Rudiana alias Eky terjadi pada Sabtu 27 Agustus 2016.

Saat dimintai keterangan, ketiga saksi didampingi kuasa hukum.

"Beliau (penyidik) mengakomodir dan mempersilahkan ketiga saksi memberikan keterangan seluasnya tanpa batasan. Tiga-tiganya didampingi penasihat hukum. Saksi di depan meja penyidik, penasihat hukum di belakang. Jadi murni yang menjawab saksi-saksi," kata Toni, Jumat (31/5) malam.

"Ada 33 pertanyaan. Ketebalan saya mendampingi Suharsono atau Bondol, karena Bondol ini yang paling penting. Bahwa pada tanggal 27 itu ada kejadian saat pulang (ke Cirebon)," ujar Toni. • lus

## Dua Pria Ditangkap Saat Ambil Sabu di Belakang Puskesmas Karawang

**KARAWANG (IM)** - Dua pria, SLH (46) dan WG (30) tertangkap basah oleh warga Kecamatan Kotabaru, Karawang, saat ambil narkoba enis sabu di belakang kantor Puskesmas. Lalu, warga menyerahkan keduanya ke Polres Karawang, untuk menjalani proses hukum.

Humas Polres Karawang, Ipda Kusmayadi mengatakan, penangkapan terhadap SLH dan WG, berawal dari kecurigaan petugas ronda yang sedang bertugas. Kemudian petugas ronda mengikuti kedua pelaku saat masuk ke lapangan di belakang Puskesmas.

"Petugas ronda curiga karena kedua pelaku terlihat seperti mengambil sesuatu dilapangan," kata Kusmayadi, Senin (3/6). Lantaran curiga, petugas ronda lalu mengamankan keduanya dan memeriksa barang bawaan mereka. Saat diperiksa itu petugas ronda menemukan satu paket sabu.

"Saat diamankan petugas ronda warga berdatangan dan kedua pelaku tidak berdaya karena warga semakin banyak," katanya.

Menurut Kusmayadi, untuk menghindari terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, warga pun menelpon polisi. Anggota polisi yang sedang melakukan piket malam langsung menuju lokasi dan mengamankan keduanya ke Mapolsek Kotabaru.

"Setelah diperiksa di Mapolsek kemudian dibawa ke Polres untuk pemeriksaan lebih lanjut," katanya.

Kusmayadi mengatakan polisi mengamankan satu paket sabu, aluminium foil dan satu labkan untuk barang bukti. Sejumlah saksi juga sudah dimintai keterangan oleh penyidik Polres Karawang. • lus

## Delapan Remaja yang Terlibat Tawuran di Jakbar Ditangkap, 5 Celurit Disita

**JAKARTA (IM)** - Tim Patroli Perintis Presisi Polda Metro Jaya menangkap delapan remaja yang terlibat tawuran di Meruya Selatan, tepatnya di depan Puskesmas Gang Kesehatan, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat.

"Sebanyak delapan remaja berhasil diamankan oleh tim patroli," kata Kapolsek Kembangan, Kompol Billy Gustiano Barman lewat keterangannya, Senin (3/6).

Selain itu, dari para remaja tersebut polisi menyita lima senjata tajam berupa celurit berukuran panjang, yang digunakan saat tawuran.

"(Juga disita) bersama lima buah celurit panjang yang digunakan dalam tawuran," ujarnya.

Kedelapan remaja tersebut kini dalam proses pemeriksaan oleh tim penyidik Polsek Kembangan untuk pengusutan lebih lanjut.

Billy mengatakan, pihaknya akan terus meningkat-

kan patroli dan pengawasan di wilayah Kembangan, terutama di jam-jam rawan, untuk mencegah terjadinya tawuran dan tindakan kriminal lainnya.

"Kami berkomitmen untuk menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah Kembangan. Patroli akan terus ditingkatkan, terutama di jam-jam rawan, untuk mencegah aksi tawuran dan kriminalitas," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Billy mengimbau para orangtua untuk lebih memperhatikan dan mengawasi kegiatan anak-anak mereka, terutama di malam hari, guna mencegah keterlibatan mereka dalam tindakan kriminal seperti tawuran.

"Kami juga mengimbau kepada para orangtua untuk lebih memperhatikan dan mengawasi kegiatan anak-anak mereka, terutama di malam hari, agar tidak terlibat dalam aksi tawuran atau kegiatan negatif lainnya," jelasnya. • lus

**KABUPATEN BOGOR**  
 3 Juni 1482-2024  
 Babarengan • Akur • Makmur

**HARI JADI BOGOR ke-542**  
 3 Juni 1482 - 3 Juni 2024  
 Babarengan • Akur • Makmur